



► SOLUSI KEMACETAN

Jogja Diusulkan Satu Jalur

UMBULHARJO- DPRD Kota Jogja mengharapkan solusi yang konkret terkait dengan kemacetan yang kerap terjadi di masa akhir pekan dan periode liburan panjang di wilayah perkotaan. Pemkot Jogja pun diminta memikirkan alternatif pengaturan lalu lintas satu jalur.

*Yosef Leon**
yosef@harianjogja.com

Ketua DPRD Kota Jogja, Danang Rudiymoko mengatakan kondisi macet sewaktu akhir pekan lalu tentu saja jadi persoalan yang serius. Karakteristik Jogja yang jadi wilayah transit wisatawan membuat penumpukan kerap terjadi di wilayah ini. Oleh karenanya perlu kebijakan yang tepat untuk mengatasi persoalan itu.

"Akhir pekan panjang beberapa kali ini tentu saja menjadi persoalan yang serius karena karakteristik Jogja ini sebagai lokasi transit wisatawan sebelum mereka melakukan kunjungan ke daerah di DIY. Saya kira ini bukan jadi persoalan Pemkot semata tapi bagaimana mendistribusikan pusat transit. Ini juga harus mulai dipikirkan," kata Danang, Kamis (26/5). Menurutny perlu kerja sama yang baik antara Pemkot Jogja dan Pemda DIY dalam melakukan rekayasa lalu lintas. Apalagi ada rencana bahwa kawasan Malioboro akan dijadikan kawasan pedestrian penuh. Tentu saja hal ini akan berdampak pada jalur penyengga lain yang berada di seputaran Malioboro.

Danang menambahkan, periode liburan panjang akhir tahun bisa

► Perlu kerja sama yang baik antara Pemkot Jogja dan Pemda DIY dalam melakukan rekayasa lalu lintas.

► Kebijakan daerah lain yang berhasil menata lalu lintas kota dapat dijadikan contoh.

jadi gambaran Pemkot Jogja untuk merumuskan kebijakan yang tepat. Supaya di tahun berikutnya tidak ada lagi persoalan macet saat libur panjang. Dia juga mengimbau agar kebijakan daerah lain yang berhasil menata lalu lintas kota dapat dijadikan pedoman agar ditetapkan di wilayah setempat.

"Beberapa waktu lalu saya ke Medan dan di pusat kotanya itu seluruhnya satu jalur. Memungkinkan tidak di Jogja dibuat seperti itu. Ini hal saya kira menjadi kajian, tanpa harus melebarkan luas jalannya karena di Jogja kan sudah sangat sulit," katanya.

Studi Kelayakan

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menyampaikan suatu rencana kebijakan tentunya membutuhkan studi kelayakan yang komprehensif agar berhasil. Ia menyebut tidak menutup kemungkinan untuk melakukan studi banding ke sejumlah tempat yang dinilai berhasil melakukan penataan lalu lintas.

"Suatu program atau rencana fisik tentunya perlu *feasibility study*, akan kami lakukan untuk proses penataan," ujarnya.

Menurut Agus penerapan jalur satu arah juga telah diberlakukan di seputaran kawasan Malioboro. Skema giratori atau arah jarum jam telah diberlakukan sejak akhir 2020 lalu. "Untuk *one way* sudah kami lakukan di lingkaran Malioboro," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005